

PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, PROFITABILITAS, LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA INDUSTRI *FOOD AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013 – 2017

THE INFLUENCE OF INSTITUTIONAL OWNERSHIP, PROFITABILITY, LEVERAGE TO FIRM VALUES IN THE FOOD AND BEVERAGE INDUSTRY LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE PERIOD 2013 – 2017

Oleh:

Wulandari R. Runtu¹
Paulina Van Rate²
Joubert B. Maramis³

¹²³ Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Jurusan Manajemen
Universitas Sam Ratulangi Manado

e-mail:

¹ wulanruntu@gmail.com

² paulinavanrate@ymail.com

³ barensmaramis@yahoo.com

Abstrak: Nilai Perusahaan adalah adalah nilai jual sebuah perusahaan sebagai suatu bisnis yang sedang beroperasi yang sangat penting untuk dimaksimalkan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh dari Kepemilikan Institusional terhadap Profitabilitas, Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan, Kepemilikan Institusional terhadap *Leverage*, Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan pada Industri *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2017. Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, yaitu menggunakan sampel dengan kriteria tertentu, sampel yang digunakan adalah 13 Perusahaan, Metode analisis data yang digunakan adalah analisis jalur (*path analysis*). Hasil analisis menunjukkan bahwa hubungan Kepemilikan Institusional tidak signifikan terhadap Profitabilitas, Kepemilikan Institusional tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Kepemilikan Institusional tidak signifikan terhadap *Leverage*, sedangkan hubungan Profitabilitas signifikan terhadap Nilai Perusahaan dan *Leverage* tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan dimana pembahasan ini masuk dalam hasil analisis Hipotesis. Perusahaan harus terus mampu memaksimalkan nilai perusahaan dengan memperhatikan segala kondisi keuangan yang terjadi baik naik ataupun turun maupun kinerja perusahaan, maka dengan demikian akan dapat diketahui dimana kelemahannya dan apa yang sudah kuat pada perusahaan tersebut dibandingkan dengan perusahaan lain yang sejenis.

Kata Kunci: *kepemilikan institusional, profitabilitas, leverage, nilai perusahaan*

Abstract: Firm value is the selling value of a company that is trying which is very important to maximize. This study aims to look at the effect of Institutional Ownership to Profitability, Institutional Ownership to Firm Value, Institutional Ownership to Leverage, Profitability to Firm Values and Leverage to Firm Value in the Food and Beverage Industry related to the Indonesia Stock Exchange Period 2013 – 2017. Samples use purposive sampling, which is using samples with certain criteria, the sample used is 13 Firms. The data analysis method used is path analysis. The results of the analysis show that the relationship of Institutional Ownership is not significant to Profitability, Institutional Ownership is not significant to Firm Value, Institutional Ownership is not significant to Leverage, while the relationship of Significant Profitability to Firm Value and Leverage is not significant to Firm Value when discussing this in the results of Hypothesis analysis. The Firm must continue to increase the value of the Firm by considering the finances that occur to increase the Firm, so that it will be able to increase the level of difficulty and what should be improved in the Firm compared to other related Firms.

Keyword: *institutional ownership, profitability, leverage, firm value*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Ekonomi di Indonesia telah mencapai keseimbangan baru setelah tiga tahun mengalami ketidakstabilan. Perekonomian yang sedikit membaik, walaupun masih dalam tingkatan yang lebih rendah di tahun 2017. Konsumsi produk domestik yang semakin kuat memberikan dampak perlindungan dari risiko eksternal dan juga didukung oleh langkah – langkah Pemerintah yang sebagian besar berhasil mengendalikan lonjakan inflasi dan mampu menjaga stabilitas mata uang mulai memulihkan kembali kepercayaan para konsumen. Perkembangan ekonomi di Indonesia yang semakin pesat membuat setiap perusahaan harus mampu meningkatkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan yang tinggi dapat menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi (Hemastuti, 2014). Tujuan manajemen perusahaan adalah memaksimalkan nilai kekayaan para pemegang saham (Harmono, 2017). Dalam mengukur nilai perusahaan dapat dilakukan dengan salah satu rasio yaitu PBV (*Price to Book Value*). PBV digunakan untuk menilai harga sebuah saham murah atau mahal jika dibandingkan dengan nilai bukunya. Penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dengan rasio profitabilitas.

Rasio profitabilitas berguna untuk menilai keefektifan operasional pada perusahaan. Indikator dari rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah ROA (*Return On Asset*) tujuan ROA yaitu mengukur seberapa efektif manajemen dalam memanfaatkan aset menjadi laba. *Leverage* merupakan cara untuk mengukur seberapa besar perusahaan mempunyai tingkat risiko hutang yang tidak dapat tertagih pada kreditur yang nantinya akan digunakan dalam membiayai aset perusahaan, dalam penelitian ini menggunakan indikator DER (*Debt to Equity Ratio*) merupakan rasio yang dipakai untuk mengukur utang dengan ekuitas. Masalah yang terjadi antara manajer dan pemegang saham dapat diminimumkan dengan suatu mekanisme pengawasan yaitu salah satunya kepemilikan saham oleh institusional. Kepemilikan Institusional merupakan kepemilikan saham yang dimiliki oleh suatu lembaga seperti asuransi, reksadana, perusahaan – perusahaan diluar dari tempat menanamkan saham maupun lembaga pemerintahan.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh:

1. Kepemilikan Institusional terhadap Profitabilitas
2. Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan
3. Kepemilikan Institusional terhadap *Leverage*
4. Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan
5. *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan

TINJAUAN PUSTAKA**Teori Sinyal (*Signaling Theory*)**

Teori Sinyal (*Signaling theory*) merupakan suatu perilaku manajemen perusahaan dalam memberi petunjuk untuk investor terkait pandangan manajemen pada prospek perusahaan untuk masa mendatang, informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi (Brigham dan Houston, 2001).

Teori Agensi (*Agency Theory*)

Teori keagenan (*agency theory*) adalah hubungan atau kontrak antara *principal* dan *agent*. *Principal* mempekerjakani *agent* untuk melakukan tugas untuk kepentingan *principal*, termasuk pendelegasian otorisasi pengambilan keputusan dari *principal* ke *agent* (Anthony dan Govindarajan dalam Siagian, 2011:10).

Struktur Kepemilikan

Struktur Kepemilikan merupakan pemisahan antara pemilik perusahaan dan manajer perusahaan. Pemilik atau pemegang saham adalah pihak yang menyertakan modal kedalam perusahaan, sedangkan manajer adalah pihak yang ditunjuk pemilik dan diberi kewenangan mengambil keputusan dalam mengelola perusahaan, dengan harapan manajer bertindak sesuai dengan kepentingan pemilik (Sudana I.M, 2011).

Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Publik

Kepemilikan Institusional merupakan persentase saham yang dimiliki oleh institusi (Pasaribu, Topowijaya dan Sri, 2016:156). Dengan adanya investor institusional maka dianggap bisa menjadi mekanisme dalam memonitor manajer perusahaan sehingga tidak terjadi asimetri informasi keuangan perusahaan. Kepemilikan Manajerial adalah pemegang saham dari pihak manajemen yang secara aktif dalam pengambilan keputusan di dalam perusahaan, contohnya direktur dan komisaris. Kepemilikan publik proporsi yang dimiliki oleh *public* atau masyarakat umum yang tidak memiliki hubungan istimewa dengan perusahaan tempat menanamkan modal.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan sebagai persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi (Hemastuti, 2014:3). Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan harga saham menggunakan rasio yang disebut rasio penilaian seperti *Price to Book Value* (PBV). *Price to Book Value* (PBV) merupakan salah satu variabel yang dipertimbangkan seorang investor dalam menentukan saham mana yang akan dibeli (Harmono, 2017:114). *Price to Book Value* (PBV) menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan.

Profitabilitas

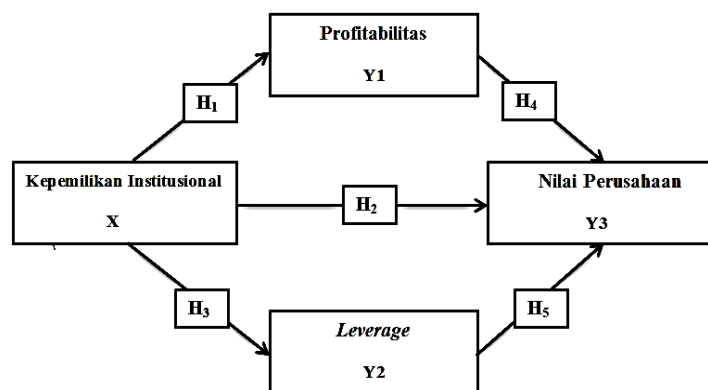
Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba baik dalam hubungannya dengan penjualan, aset maupun laba bagi modal sendiri (Sartono, 2012:122). Salah satu jenis rasio profitabilitas yaitu Rasio Pengembalian Aset (*Return on Asset Ratio*). *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

Leverage

Leverage menunjukkan sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang (Kasmir, 2014:112). Adapun rumus yang digunakan dalam menilai *Leverage* yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan proporsi total hutang terhadap rata-rata ekuitas pemegang saham, rasio ini digunakan untuk memberikan gambaran mengenai struktur modal yang dimiliki perusahaan, sehingga dapat dilihat tingkat risiko tak tertagihnya suatu utang.

Penelitian Terdahulu

Dian F dan Lidyah R (2014) dalam penelitian berjudul Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusi terhadap Nilai Perusahaan Tambang Batu Bara yang Terdaftar Di BEI, hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator yang mempengaruhi nilai perusahaan hanya kepemilikan institusional. Fitriana T (2018) dalam penelitian berjudul Analisis Pengaruh ROA, DER dan SIZE Terhadap Perusahaan Dengan CSR Sebagai Variabel Intervening dan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderating, variabel ROA (*Return On Asset*) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Nurmindia A, Isywardhana D, dan Nurbaiti A (2017) dalam penelitian berjudul Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan, hasil penelitian menunjukkan bahwa *Leverage* yang diproxy kan dengan *debt to equity ratio* (DER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang diproxy kan dengan *price to book value* (PBV).

Model Penelitian**Gambar 1. Model Penelitian**

Sumber: *Kajian Teoritik*, 2019

Hipotesis

- H1: Kepemilikan institusional berpengaruh terhadap profitabilitas
 H2: Kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan
 H3: Kepemilikan institusional berpengaruh terhadap *Leverage*
 H4: Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan
 H5: *Leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan

METODE PENELITIAN**Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berbentuk angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui (Sugiyono, 2015:23).

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah industri *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2017. Sampel yang memenuhi persyaratan dalam penelitian ini ditetapkan sebanyak 13 perusahaan dengan 5 tahun masa laporan keuangan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu cara pengambilan sampel dengan menetapkan ciri yang sesuai dengan tujuan.

Metode Pengumpulan Data

Sumber Data yang digunakan adalah data sekunder teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi yang berasal dari *Annual Report* perusahaan serta data yang di akses oleh situs resmi perusahaan manufaktur industri *food and beverage* yang menjadi sampel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2017.

Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Path Analysis*. *Path Analysis* merupakan pengembangan dari analisis regresi linier berganda. sehingga analisis regresi dapat dikatakan sebagai bentuk khusus dari analisis jalur. Analisis jalur tidak hanya mengetahui berapa besarnya pengaruh namun juga variabel mana yang merupakan pengaruh langsung atau pengaruh tidak langsung.

HASIL PENELITIAN

Hasil Penelitian

Analisis Jalur: Pengaruh Tidak Langsung dan Pengaruh Langsung

Tabel 1. *Direct and Indirect Effect*

Pengaruh	Indirect Effect	Direct Effect	Total Effect
Kepemilikan Institusional → Profitabilitas	0.000	0.082	0.082
Kepemilikan Institusional → Nilai Perusahaan	0.037	-0.016	0.021
Kepemilikan Institusional → <i>Leverage</i>	0.000	0.004	0.004
Profitabilitas → Nilai Perusahaan	0.000	0.386	0.386
<i>Leverage</i> → Nilai Perusahaan	0.000	1.401	1.401

Sumber: Data Olahan IBM AMOS 24, 2019

Hasil *Indirect Effect* dengan mempertimbangkan hubungan yang tidak signifikan pada jalur langsung maka dari dua jalur tidak langsung yang relevan dihitung yaitu (Kepemilikan Institusional → Profitabilitas → Nilai Perusahaan) dan (Kepemilikan Institusional → *Leverage* → Nilai Perusahaan), hasil perhitungan menunjukkan bahwa pengaruh tidak langsung atas kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas sebesar 0.095344 dan jika dibandingkan dengan nilai pengaruh langsung Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan sebesar -0,016 maka Profitabilitas bersifat “memperkuat” karena nilai setelah dimasukkannya variabel ini bertambah. Demikian juga dengan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan melalui *leverage* namun nilai *leverage* jauh lebih kecil dari profitabilitas.

Uji Identifikasi Model

Identifikasi ini dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan rumus atau dengan melihat langsung apakah *degree of freedom* adalah positif atau tidak. Rumus identifikasi model yang *overidence* adalah $(P (P + 1) / 2) -$ jumlah variabel yang di estimasi > 0 . $P =$ jumlah *observed parameters to be estimated*. Hasil dapat di lihat pada tabel 2.

$$\begin{aligned} & (P (P + 1) / 2) - \text{jumlah variabel yang di estimasi} > 0 \\ & (4 (4 + 1) / 2) - 9 > 0 \\ & (4 (5) / 2 - 9 > 0 \\ & (20 / 2) - 9 > 0 \\ & 10 - 9 = 1 \end{aligned}$$

(+) $4 > 0$, (terbukti model *overidentified* atau model layak diestimasi)

Hal ini sesuai dengan nilai *degree of freedom* yang positif 1.

Tabel 2. Nilai *Degree Of Freedom*

<i>Computation of degrees of freedom</i>	
Number of distinct sample moments:	10
Number of distinct parameters to be estimated:	9
Degrees of freedom (10 - 9):	1

Sumber: Data Olahan IBM AMOS 24, 2019

Oleh karena hasil menunjukkan nilai positif maka analisis kemudian bisa dilanjutkan.

Uji Chi – Square

Tabel 3. Nilai Chi – Square

<i>Minimum Was Achieved</i>	
Chi-square =	0.487
Degrees of freedom =	1
Probability level =	0.485

Sumber: Data Olahan IBM AMOS 24, 2019

Hasil analisis menunjukkan nilai *chi-square* hitung sebesar 0.487 untuk tingkat kebebasan 1 dengan tingkat kesalahan 1% maka nilai *chi-square* tabel adalah 6.635. Oleh karena *chi-square* hitung < *chi-square* tabel ($0.487 < 6.635$) maka H_0 diterima (model baik). Dapat dilihat juga dari nilai probabilitas 0.485 (48.5%) sehingga dapat dikatakan bahwa H_0 diterima (model = data empiris, artinya: model baik).

Uji Normalitas

Tabel 4. Uji Normalitas

<i>Variable</i>	<i>min</i>	<i>max</i>	<i>skew</i>	<i>c.r.</i>	<i>kurtosis</i>	<i>c.r.</i>
X	9.000	98.000	-.978	-3.220	.706	1.161
Y2	.170	3.030	.555	1.828	1.787	2.941
Y1	-9.710	65.720	2.068	6.806	5.596	9.210
Y3	.450	30.170	3.002	9.881	8.679	14.283
<i>Multivariate</i>					31.488	18.321

Sumber: Data Olahan IBM AMOS 24, 2019

Hasil temuan: nilai *c.r.* = 18.321 (*c.r.* = proxy atas *t*-hitung). Untuk *t*-tabel, maka dengan nilai alfa 5% ($5\%/2 = 0.025$, karena uji 2 sisi, dengan total sampel sebesar 65 maka *t*-tabel adalah 1.99834. Artinya: *c.r.* (*t*-hitung) > *t*-tabel; (18.321) > (1.99834). Dengan demikian data tidak memenuhi normalitas *multivariate*.

Tabel 5. Hasil Metode Bootstrap

Chi-square = .487, *Degrees of freedom* = 1, *Probability level* = .485
 Testing the null hypothesis that the model is correct
 Bollen-Stine bootstrap *p* = .453

Sumber: Data Olahan IBM AMOS 24, 2019

Pada model original, probabilitas atas *chi-square* adalah 0.485. Sedangkan probabilitas *bollen-stine bootstrap p* = 0.453, ini berarti tingkat signifikan tetap tidak berubah (H_0 diterima). Artinya model fit ini hanya berubah sedikit. Ini berarti model tidak dapat di tolak (model original dapat diterima). Temuan ini konsisten dengan model awal.

Uji Multikolinearitas

Jika terdapat multikolinearitas atau singularitas, maka data tidak dapat digunakan dalam penelitian (Ghozali, 2004). Uji Multikolineritas dapat di lihat pada nilai *Determinant of sample covariance matrix*, jika *Determinant of sample covariance matrix* < 0 maka terdapat multikolineritas Jika > 0 maka tidak ada multikolineritas.

Tabel 6. Uji Multikolinearitas

<i>Sample Covariances matrix</i>	
<i>Determinant of sample covariance matrix</i>	177688.014
<i>Condition number</i>	9.791
<i>Eigenvalues</i>	1.821 1.123 .870 .186

Sumber: Data Olahan IBM AMOS 24, 2019

Hasil temuan menunjukkan bahwa nilai *Determinant of sample covariance matrix* > 0 yaitu 177688.014, jadi tidak ada multikolinearitas.

Tabel 7. Uji Multikolinearitas: Tabel Korelasi

		Kepemilikan Institusional (X)	Profitabilitas (Y1)	Leverage (Y2)	Nilai Perusahaan (Y3)
Kepemilikan Institusional (X)	<i>Pearson</i>	1	.118	.131	.063
	<i>Correlation</i>				
	<i>Sig. (2-tailed)</i>		.347	.298	.618
Profitabilitas (Y1)	<i>N</i>	65	65	65	65
	<i>Pearson</i>	.118	1	-.070	.801**
	<i>Correlation</i>				
Leverage (Y2)	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.347		.579	.000
	<i>N</i>	65	65	65	65
	<i>Pearson</i>	.131	-.070	1	.055
Nilai Perusahaan (Y3)	<i>Correlation</i>		.298	.579	.663
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.298	.579		.663
	<i>N</i>	65	65	65	65
Kepemilikan Institusional (X)	<i>Pearson</i>	.063	.801**	.055	1
	<i>Correlation</i>				
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.618	.000	.663	
Profitabilitas (Y1)	<i>N</i>	65	65	65	65
	<i>Pearson</i>	.131	-.070	1	.055
	<i>Correlation</i>				
Leverage (Y2)	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.298	.579		.663
	<i>N</i>	65	65	65	65
	<i>Pearson</i>	.131	-.070	1	.055
Nilai Perusahaan (Y3)	<i>Correlation</i>		.298	.579	.663
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.298	.579		.663
	<i>N</i>	65	65	65	65

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data Olahan SPSS 25, 2019

Pada Tabel 7 menunjukkan bahwa tidak ada korelasi yang cukup besar/kuat antara variabel yang ada dalam model. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antara variabel yang diteliti.

Uji – Fit Model

Model harusnya memenuhi beberapa uji-fit model (disamping uji chi-square). Ada beberapa indikator yang dapat digunakan. Syarat dan temuan untuk setiap parameter disajikan pada tabel 8.

Tabel 8. Uji Kecocokan Model

<i>Goodness of fit indices</i>	<i>Cut – off value</i>	Temuan	Keterangan
Chi-square	Tidak signifikan	Tidak signifikan (0.485)	terpenuhi
RMSEA	< 0,08	0.000	terpenuhi
GFI	> 0.90	0.996	terpenuhi
AGFI	> 0.90	0.962	terpenuhi
CMIN/DF	< 2	0.487	terpenuhi
TLI	> 0.95	1.048	terpenuhi
CFI	≥0.94	1.000	terpenuhi

Sumber: Data Olahan IBM AMOS 24, 2019

Hasil analisis menunjukkan bahwa indikator atau parameter yang dijadikan acuan untuk menguji kecocokan model terpenuhi. Itu berarti model adalah *fit* (cocok atau sesuai).

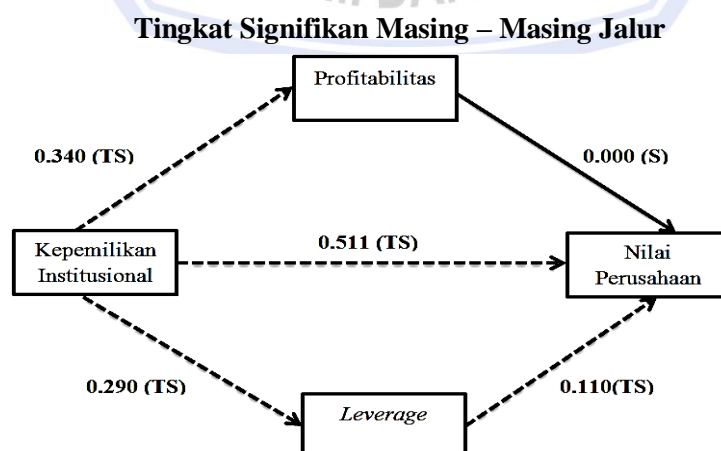
Pengujian Hipotesis

Tabel 9. Critical Ratio dan Probabilitas

Regression weight	Estimate	S.E.	C.R.	P	Keterangan
Y1 ← X	.082	.086	.954	.340	Tidak signifikan
Y3 ← X	-.016	.025	-.657	.511	Tidak signifikan
Y2 ← X	.004	.003	1.058	.290	Tidak signifikan
Y3 ← Y1	.386	.035	10.993	***	Signifikan
Y3 ← Y2	1.401	.876	1.599	.110	Tidak signifikan

Sumber: Data Olahan IBM AMOS 24, 2019

Hipotesis pertama menyatakan kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian menunjukkan nilai *critical ratio* sebesar 0.954 untuk derajat kebebasan sebesar 65 dan $\alpha/2$ atau 5% / 2 atau 0.025. maka t-tabel adalah 1.99834 (di uji pada sisi positif atau sisi kanan kurva normalitas) oleh karena t-hitung ($0.954 < 1.99834$) maka hipotesis **ditolak atau tidak terbukti**. Hal ini dapat di lihat pada tingkat probabilitas atau signifikansi ataupun tingkat kesalahan yang sebesar 0.340 (34.0%). Hipotesis kedua menyatakan kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan nilai *critical ratio* sebesar -0.657 untuk derajat kebebasan sebesar 65 dan $\alpha/2$ atau 5% / 2 atau 0.025. maka t-tabel adalah 1.99834 (di uji pada sisi negatif atau sisi kiri kurva normalitas) oleh karena t-hitung ($-0.657 < 1.99834$) maka hipotesis **ditolak atau tidak terbukti**. Hal ini dapat di lihat pada tingkat probabilitas atau signifikansi ataupun tingkat kesalahan yang sebesar 0.511 (51.1%). Hipotesis ketiga menyatakan kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap *leverage*. Hasil penelitian menunjukkan nilai *critical ratio* sebesar 1.058 untuk derajat kebebasan sebesar 65 dan $\alpha/2$ atau 5% / 2 atau 0.025. maka t-tabel adalah 1.99834 (di uji pada sisi positif atau sisi kanan kurva normalitas) oleh karena t-hitung ($1.058 < 1.99834$) maka hipotesis **ditolak atau tidak terbukti**. Hal ini dapat di lihat pada tingkat probabilitas atau signifikansi ataupun tingkat kesalahan yang sebesar 0.290 (29.0%). Hipotesis keempat menyatakan yaitu profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan nilai *critical ratio* sebesar 10.993 untuk derajat kebebasan sebesar 65 dan $\alpha/2$ atau 5% / 2 atau 0.025. maka t-tabel adalah 1.99834 (di uji pada sisi positif atau sisi kanan kurva normalitas) oleh karena t-hitung ($10.993 > 1.99834$) maka hipotesis **diterima atau terbukti**. Hal ini dapat di lihat pada tingkat probabilitas atau signifikansi ataupun tingkat kesalahan yang sebesar 0.000 (0%). Hipotesis kelima menyatakan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan nilai *critical ratio* sebesar 1.599 untuk derajat kebebasan sebesar 65 dan $\alpha/2$ atau 5% / 2 atau 0.025. maka t-tabel adalah 1.99834 (di uji pada sisi positif atau sisi kanan kurva normalitas) oleh karena t-hitung ($1.599 < 1.99834$) maka hipotesis **ditolak atau tidak terbukti**. Hal ini dapat di lihat pada tingkat probabilitas atau signifikansi ataupun tingkat kesalahan yang sebesar 0.110 (11.0%).



Gambar 2. Tingkat Signifikan Masing – Masing Jalur

Sumber: Data Olahan IBM AMOS 24, 2019

Hipotesis yang di terima atau terbukti dan ada hipotesis yang ditolak atau tidak terbukti. Hipotesis yang terbukti hanya satu hipotesis saja yaitu hipotesis ke – 4. Sedangkan hipotesis yang tidak terbukti adalah hipotesis ke – 1, hipotesis ke – 2, hipotesis ke – 3 dan hipotesis ke – 5. Garis putus – putus menunjukkan hubungan tersebut tidak signifikan sedangkan garis lurus yang utuh menunjukkan bahwa hubungan tersebut signifikan di bawah 5 % (0,05%).

Pembahasan

Hubungan Kepemilikan Institusional Terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Kepemilikan Institusional memiliki hubungan yang tidak signifikan terhadap Profitabilitas. Artinya Kepemilikan saham oleh institusi tidak mampu mempengaruhi kemampuan perusahaan pada industri *Food and Beverage* dalam memaksimalkan laba dengan menggunakan aktiva. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian – penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Amalia dan Hapsari (2017).

Hubungan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan

Kepemilikan Institusional memiliki hubungan yang tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Artinya walaupun setiap industri *food and beverage* yang memiliki persentase kepemilikan saham institusi lebih besar tetapi tidak mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan. Institusi disini lebih berperan untuk mengawasi/mengontrol pihak manajemen dalam melakukan tugasnya dengan profesional dalam melakukan pelaporan informasi keuangan pada investor. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Nuraina (2012).

Hubungan Kepemilikan Institusional Terhadap Leverage

Kepemilikan Institusional memiliki hubungan yang tidak signifikan terhadap *Leverage*. Artinya Kepemilikan saham oleh institusi tidak mempengaruhi kemampuan perusahaan pada industri *Food and Beverage* dalam meminimalkan *leveragenya*. Institusi disini hanya sebagai pemegang saham terbesar yang menghendaki adanya *debt holder* yang berkepentingan atas hutangnya dalam perusahaan sehingga akan ikut memonitor kinerja manajemen. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian – penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Puspita and Suherman (2018).

Hubungan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian menunjukkan untuk variabel Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang besar dapat menjadi dorongan bagi setiap kalangan untuk menanamkan modal di perusahaan itu. Semakin banyak investor yang menanamkan modal diperusahaan itu tentunya nilai suatu perusahaan dimata investor sangat tinggi karena dari banyaknya minat menanamkan modal diperusahaan itu. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian – penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Darmawan, Nisa, and Sri (2015).

Hubungan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Leverage memiliki hubungan yang tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Artinya setiap kenaikan *Leverage* pada industri *food and beverage* tidak mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan nilai perusahaan. Walaupun *Leverage* perusahaan besar tetapi perusahaan masih mampu dalam mengatur hutangnya sehingga kepercayaan investor tidak menurun untuk berinvestasi diperusahaan tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Fitriana (2018).

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Kepemilikan Institusional berpengaruh tidak signifikan terhadap Profitabilitas
2. Kepemilikan Institusional berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan
3. Kepemilikan Institusional berpengaruh tidak signifikan terhadap *Leverage*
4. Profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan
5. *Leverage* berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Saran

Saran dari penelitian ini adalah:

1. Kepemilikan Institusional terbukti berpengaruh tidak signifikan pada Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset (ROA)*, Nilai Perusahaan yang diukur dengan *Price to Book Value (PBV)* dan *Leverage* yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio (DER)* pada Industri *Food and Beverage*, tetapi disarankan kepada perusahaan untuk tetap memperhatikan persentase kepemilikan institusional karena akan menentukan seberapa baik perusahaan dalam menerapkan pengawasan secara terkontrol terhadap kinerja manajemen.
2. Profitabilitas terbukti berpengaruh pada Nilai Perusahaan, oleh karena itu disarankan perusahaan hendaknya terus memperhatikan rasio industri dengan analisa *Return On Asset (ROA)* ini yang dapat membandingkan efisiensi penggunaan modal pada perusahaannya dengan perusahaan lain yang sejenis, sehingga dapat diketahui apakah perusahaannya berada di bawah, sama, atau di atas rata-ratanya.
3. *Leverage* terbukti berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai, tetapi disarankan agar perusahaan terus memperhatikan pengelolaan hutang. Hutang disini perlu menjadi prioritas dan perlu perhatian dari perusahaan dalam pengelolaan hutangnya dengan baik agar dapat menghasilkan keuntungan dan dapat mampu mengembalikan/membayar hutangnya sesuai waktu yang ditentukan.
4. Bagi penelitian selanjutnya disarankan agar dapat menggunakan variabel atau dimensi lain agar dapat terlihat banyaknya pengaruh dari seluruh bagian laporan keuangan yang belum pernah diteliti terhadap Nilai Perusahaan, sehingga penelitian dapat berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia dan Hapsari. 2017. Dampak Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Logam dan Sejenisnya (Periode 2005 – 2014). *Jurnal Bisnis Manajemen dan Ekonomi*. Vol. 16. No 1. <https://repository.widyatama.ac.id> Di akses 12 April 2019.
- Anthony dan Govindarajan 2011. *Sistem Pengendalian Manajemen*. Jilid 2. Karisma Publishing Group, Tangerang.
- Brigham dan Houston. 2001. *Manajemen Keuangan*. Edisi 8, Buku 2. Erlangga, Jakarta.
- Darmawan, A., Nisa, A., and Sri. (2015). *The Effect of Management Ownership, Institutional Ownership, Corporate Social Responsibility and Profitability to the Company's Value (A Study on the Companies of Consumed Goods Industry on the IDX 2013-2016)*. *International Journal of Islamic Business and Economics*. Vol.2.No. 2.pp. 107 – 117. <http://e-journal.iainpekalongan.ac.id/index.php/IJIBEC/article/view/1226> Di akses pada 12 Februari 2019.
- Dian, F dan Lidyah, R. 2014. Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusi terhadap Nilai Perusahaan Tambang Batu Bara yang Terdaftar Di BEI. Skripsi. Sumatera Selatan: STIE MDP. <http://eprints.mdp.ac.id/1131/> Di akses pada 20 April 2019.
- Fitriana. 2018. Analisis Pengaruh ROA, DER dan *SIZE* Terhadap Perusahaan Dengan CSR Sebagai Variabel Intervening dan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderating. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro. <http://eprints.undip.ac.id/66039/> Di akses pada 14 April 2019.
- Harmono. 2017. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. Edisi 1, Cet. 6. Bumi Aksara, Jakarta.

- Hemastuti. 2014. Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi dan Kepemilikan Insider Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*. Vol. 3 No. 4. Hal 1 – 15. <https://ejournal.stiesia.ac.id/ekuitas> Di akses pada 01 Agustus 2019.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Satu. Cetakan Ketujuh. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Nuraina, E. 2012. Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang dan Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI). *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*. Vol.19. No.12. Hal. 110 – 124. http://eprints.dinus.ac.id/17286/1/jurnal_16417.pdf Di akses pada 6 April 2019.
- Nurminda A, Isyuardhana D, dan Nurbaiti A. 2017. Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2015). *e-Proceeding of Management*. Vol.4, No.1. Hal 542 – 549. <https://libraryeproceeding.telkomuniversity.ac.id> Di akses pada 02 Juni 2019.
- Pasaribu, Topowijono dan Sri. 2016. “Pengaruh Struktur Modal, Struktur Kepemilikan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar di BEI Tahun 2011 – 2014”. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. Vol. 35. No 1. Hal 154 – 164. <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id> Di akses pada 27 Juli 2019.
- Puspita and Suherman. 2018. *The Impact Of Dividend Policy, Managerial Ownership, Institutional Ownership To Capital Structure On Manufacturing Company In Indonesia Stock Exchange (IDX) Period 2012 – 2016*. *Journal of Business and Behavioural Entrepreneurship*. Vol 1. No.2. pp. 28 – 39. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jobbe/article/view/8572/5929> Di akses pada 10 April 2019.
- Sartono. 2012. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. BPFE. Yogyakarta.
- Sudana, I.M. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Erlangga, Jakarta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Alfabeta. Bandung.